

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban kerja auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi beban kerja auditor yang diterima maka akan berdampak pada semakin rendahnya kualitas audit yang dihasilkan.
2. Ukuran KAP tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa ukuran KAP yang semakin besar tidak selalu berpengaruh pada semakin baiknya kualitas audit yang dihasilkan.
3. Ukuran KAP memperlemah hubungan antara beban kerja auditor terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa ukuran KAP yang semakin besar akan lebih mampu untuk mengantisipasi beban kerja auditor yang diterima sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik daripada KAP berukuran kecil yang cenderung kurang mampu dalam mengantisipasi beban kerja auditor yang diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan beban kerja auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit sehingga diharapkan dalam melakukan tugasnya harus tetap sesuai dan patuh pada prosedur audit

meskipun tugas yang dihadapi mempunyai tingkat kompleksitas yang tinggi, auditor juga perlu membuat *audit sample* yang tepat agar kualitas audit tetap baik. Saat mengalami beban kerja yang tinggi KAP bisa merekrut tenaga magang atau paruh waktu agar tingkat kesulitan yang dihadapi oleh staff auditor bisa terbantu.

Selain itu dari data yang diperoleh masih menunjukkan adanya ketimpangan antara jumlah akuntan publik dengan entitas yang harus diaudit. Hal ini patut menjadi perhatian regulator agar bisa memenuhi jumlah akuntan publik yang saat ini masih jumlahnya masih di bawah negara-negara lain.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa KAP besar tidak di Indonesia tidak selalu berpengaruh terhadap kualitas audit yang baik karena ada faktor-faktor lain seperti kompetensi dan independensi yang mempengaruhi kualitas audit sehingga diharapkan akuntan publik di Indonesia dapat menambah pengetahuan dapat mendeteksi keberadaan manajemen laba riil di perusahaan klien dengan akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pengukuran variabel beban kerja auditor hanya menggunakan satu kategori saja, yaitu jumlah *revenue* dibanding jumlah partner. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kategori untuk mencari beban kerja auditor seperti banyaknya jumlah klien dibanding staff audit atau lainnya.
2. Rentang waktu penelitian ini hanya 2 tahun yaitu periode 2013–2014 dan terbatas hanya pada industri manufaktur saja. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan dan memperluas cakupan industri yang menjadi objek penelitian.

3. Penelitian ini hanya memasukkan variabel beban kerja auditor dan ukuran KAP sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang mempengaruhi kualitas audit seperti rotasi audit, *tenure* audit, dan lain-lain.

